

**PANTI ASUHAN DAN OTA (ORANG TUA ASUH) AL-HIDAYAH
di JUNWANGI-KRIAN-SIDOARJO
SEJARAH dan AKTIFITASNYA (2011-2017)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh :

MUHAMMAD ALI UTSMAN

NIM: A0.22.13.064

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2020

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : MUHAMMAD ALI UTSMAN

Nim : A02213064

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kersarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 1 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Muhammad Ali Utsman

A02213064

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama :

Muhammad Ali Utsman

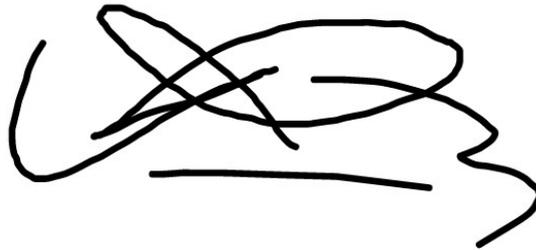
NIM : A02213064

Telah disetujui

Surabaya, 7 Juli 2020

Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

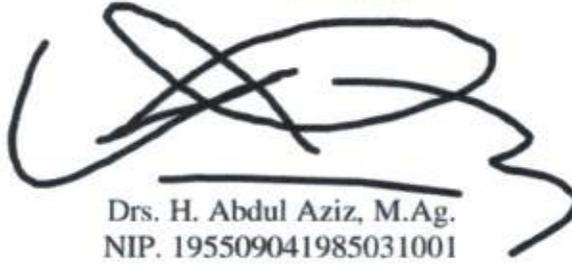
Drs. H. Abdul Aziz, M.Ag.

NIP.195509041985031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh **Muhammad Ali Utsman (A02213064)** ini telah diujikan oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 6 Agustus 2020

Pembimbing/Penguji I



Drs. H. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 195509041985031001

Penguji II,



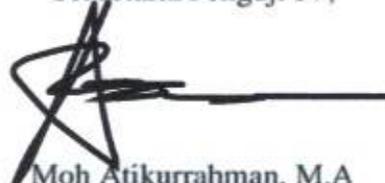
Dr. H. Achmad Zuhdi, DH., M.Fil.I
NIP. 196110111991031001

Penguji III,



Dr. H. Muhammad Khodafi, M.Si
NIP. 197211292000031001

Sekretaris/Penguji IV,



Moh Atikurrahman, M.A
NIP. 198510072019031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ali Utsman
NIM : A02213064
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA/SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : wingknight9495@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

“Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah,

di JUNWANGI-KRIAN-SIDOARJO

Sejarah dan Aktifitasnya (2011-2017)”

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2020

Penulis



(MUHAMMAD ALI UTSMAN)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang PANTI ASUHAN & O.T.A (Orang Tua Asuh) “AL HIDAYAH di Junwangi-Krian-Sidoarjo Sejarah dan Aktifitasnya (2011-2017). Dari judul tersebut dapat ditarik beberapa pengkajian yang menjadi amatan skripsi ini seperti mana tercantum dalam rumusan masalah, yaitu ; (1) Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah (2) Bagaimana perkembangan Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah (3) Apa kontribusi Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah terhadap masyarakat sekitar.

Penulisan skripsi ini dirangkai dengan menggunakan metode penelitian sejarah yaitu *heuristik* (pengumpulan data), *verifikasi* (kritik terhadap keaslian data), *interpretasi* (penafsiran sumber data), dan *historiografi* (penulisan sejarah). Pendekatan yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan historis dan pendekatan sosiologis. Dengan menggunakan pendekatan historis penulis bertujuan untuk menggambarkan apa saja yang terjadi di masa lampau. Sedangkan pendekatan sosiologis bila dipergunakan dalam penelitian, maka di dalamnya akan terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Konstruksi sejarah dengan pendekatan sosiologis itu bahkan dapat pula dikatakan sebagai sejarah sosial, karena pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, konflik berdasarkan kepentingan, pelapisan sosial, peranan dan status sosial, dan sebagainya.

Selain itu, penulis juga menggunakan teori pendekatan sosial. Teori merupakan pedoman guna mempermudah jalannya penelitian dan sebagai pegangan pokok bagi peneliti dalam memecahkan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori “*continuity and change*”. Menurut Claire Holt pada tahun 1967 dalam bukunya yang berjudul “*Art In Indonesia: continuity and change*”. Dengan teori tersebut penulis akan menjabarkan secara rinci persoalan-persoalan berkelanjutan yang terjadi di dalam lingkungan Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Yayasan PA OTA Al-Hidayah didirikan pada tahun 2011, dimulai perintisannya pada tahun 2010 oleh bapak Darmaji diiringi para pendiri. (2) Yayasan PA OTA Al-Hidayah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, pada beberapa aspek seperti pertumbuhan jumlah pengasuh, jumlah anak asuhan, prestasi anak asuhan, dan juga fasilitas yang disediakan. (3) Kontribusi Yayasan PA OTA Al-Hidayah memiliki peran dan kontribusi dalam pendidikan dengan adanya TPQ beserta kegiatan keterampilan untuk anak asuhan dalam bidang keagamaan dengan kegiatan-kegiatan agamis baik untuk anak asuhan maupun masyarakat sekitar dan untuk bidang sosial Yayasan PA OTA Al-Hidayah bersosialisasi dengan membantu kaum duafa’, janda maupun masyarakat di sekitar panti asuhan yang tidak mampu.

ABSTRACT

This thesis examined the PANTI ASUHAN & O.T.A (Orang Tua Asuh) “AL HIDAYAH in Junwangi-Krian-Sidoarjo History and It’s Activity (2011-2017). From the title can be drawn several assessments that are the termination of this thesis as stated in the formulation of the problem, namely; (1) How is the history of the Panti Asuhan and OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah (2) How is the development of Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah (3) Apa What is the contribution of Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah to local society..

The writing of this thesis was assembled using historical research methods, namely heuristics (data collection), verification (criticism of the authenticity of the data), interpretation (interpretation of sources), and historiography (writing history). The approach chosen by the author in this study is the historical approach and sociological approach. With the historical approach the author aims to describe what happened in the past. While the sociological approach when used in research, the social aspects of the event under study are revealed. Historical construction with a sociological approach can even be said to be social history, because the discussion includes social groups that play a role, types of social relations, conflicts based on interests, social coatings, social roles and status, and so on.

In addition, the authors also use social approach theory. Theory is a guideline in order to facilitate the course of research and as a fundamental grip for researchers in solving problems. In this study the authors used the theory of "continuous and change". According to Claire Holt in 1967 in her book entitled “*Art In Indonesia: continuity and change*”. With this theory the author will describe in detail the ongoing issues that occur within the Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah..

The results of this study concluded that (1) Yayasan PA OTA Al-Hidayah was established in 2011, starting in 2010 by Mr. Darmaji and his founders. (2) Yayasan PA OTA Al-Hidayah has developed quite rapidly, in several aspects such as the development of caregivers, the number of foster children, the achievements of foster children, and the facilities provided. (3) Contributions of the Yayasan PA OTA Al-Hidayah have a role and contribution in education with the existence of TPQ along with skills activities for foster children in the religious field with religious activities both for foster children and surrounding communities and for the social field of the Yayasan PA OTA Al-Hidayah to socialize by helping the twofaels', widows and the surrounding communities who are unable.

Kemudian menyantuninya semampu mereka untuk membantu pendidikan mereka. Setelah itu, pada Hari Raya mereka mengadakan pengajian halal bi halal dengan mengundang penceramah yang biasa muncul di TV9 dan JTV.

Para anak asuh dibawah asuhan Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah, diwajibkan untuk mukim di sebuah rumah panti. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan dari pengaruh budaya luar yang sudah terkontaminasi dengan pergaulan yang tidak baik. Hal ini berdasarkan pengalaman angkatan awal anak asuh yang banyak mengundurkan diri maupun keluar karena terpengaruh pergaulan yang tidak baik. Dalam kesehariannya, telah dijadwalkan berbagai macam kegiatan yang berguna demi membentuk kepribadian yang baik dan bertanggung jawab.

Pada program kelanjutannya, panti asuhan memberikan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan, keterampilan bela diri, dan pemberian tunjangan pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan anak asuh. Di waktu liburan, panti asuhan bekerja sama dengan perkumpulan Mahasiswa Pecinta Alam Pawitra dari Adi Buana. Di sana anak-anak Panti Asuhan dikenalkan dengan berbagai macam SDA yang ada di hutan serta apa gunanya. Setelah lulus dari sekolah tingkat atas, jikalau ada dari anak Panti Asuhan yang ingin bekerja, maka Panti Asuhan akan membantu untuk bisa masuk ke Pabrik Platinum Ceramic di Driyorejo. Semua program pada anak asuh bertujuan meningkatkan kemampuan maupun pemahaman berekonomi dan sosial mereka

Suatu perubahan akan terjadi di dalam Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah, apabila pembaruan datang dan memiliki dorongan yang kuat serta kekuatan dan telah ada sebelumnya. Jika perubahan baru memiliki dorongan yang kuat serta kekuatan, maka akan terjadi perubahan. Perubahan yang terjadi tidak akan selalu mengubah dan menghapus tradisi lama dan ada sebelum itu. Hal ini masih terdapat kesinambungan yang berkelanjutan dari tradisi keilmuan yang lama, kepada tradisi serta keilmuan yang baru, meski paradigma baru muncul. Sehingga ada perubahan elemen lama yang dibuang dan kemudian dimasukkan elemen baru, bahkan yang sebelumnya belum ada di panti asuhan lainnya. Perubahan ini terjadi karena proses kontinuitas yang terus berlanjut. Perubahan masih tetap terlihat dari kacamata religius serta perubahan yang selalu muncul dan nampak dari problematika sosial.

Adapun perubahan yang nampak jelas pada Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah selama kurun waktu 2011-2017, yaitu: sistem mengasuh anak atau pendidikan, jumlah pengasuh dan anak asuh, upaya yang dilakukan oleh yayasan panti asuhan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, serta perubahan dalam bidang kontruksi yang mulanya hanya dipinjamkan bangunan, sehingga memiliki sendiri sebuah bangunan yang berkembang dengan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan.

Sejarah dan Aktifitas Panti Asuhan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah. Penyusunan penelitian itu berupa tulisan yang sistematis tentang judul yang dipilih peneliti untuk dijadikan skripsi. Secara garis besar tulisan itu berisi biografi, sejarah dan perkembangan, dan peran Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah dalam mengembangkan masyarakat sekitar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan dalam penyusunan tulisan yang memberikan gambaran secara garis besar tentang isi yang terkandung dalam tulisan tersebut. Sejauh menyangkut keseluruhan, karya ilmiah ini dibagi menjadi lima Bab.

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari delapan subbab, yaitu; Latar Belakang yang menguraikan inti subjek dari penelitian yang sedang diambil. Lalu Rumusan Masalah yang merupakan pertanyaan dan masalah mendasar yang harus diperiksa dari subjek penelitian yang sedang diambil. Selanjutnya, Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan lingkup dan kegiatan yang akan dilakukan dan untuk merujuk pada masalah yang telah dibatasi. Kemudian sebuah subbab Kegunaan Penelitian yang memberikan penjelasan tentang nilai dan manfaat penelitian, baik dari segi teoritis dan dari segi praktis. Dan ada juga subbab mengenai Pendekatan dan Kerangka Teoritik yang menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, sementara teori berfungsi sebagai alat untuk

menganalisis temuan-temuan fakta di lapangan. Selanjutnya subbab mengenai Penelitian Terdahulu yang menjelaskan tentang karya tulis yang sama atau serupa. Kemudian subbab Metode Penelitian yang berisi penjelasan dari metode yang dipakai dalam melakukan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan. Lalu Sistematika pembahasan, atau subbab terakhir dari Bab pertama yang menjelaskan tentang alur bahasan, sehingga dapat dipahami bagaimana koherensinya.

Bab kedua, Penulis akan membahas sejarah berdirinya Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah, latar belakang berdirinya Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah beserta para tokoh yang memainkan peran dalam berdirinya Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah, juga visi misi dan tujuan Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah.

Bab Ketiga akan membahas tentang perkembangan Panti Asuhan dan OTA (Orang Tua Asuh) Al-Hidayah, dari mulai perkembangan jumlah pengasuh, perkembangan jumlah anak yang diasuh sampai pencapaian-pencapaian yang berhasil terjangkau oleh anak asuhan, baik ketika masih dalam naungan yayasan hingga alumni yang sudah meraih impiannya dari tahun 2011 hingga 2017.

Bab keempat akan membahas kontribusi panti asuhan apa saja yang telah diberikan kepada anak asuhan serta kaum dhuafa' yang ada di Junwangi Krian Sidoarjo, baik dalam bidang pendidikan, keagamaan maupun sosial dari tahun 2011-2017.

pengalamannya selama beberapa tahun tersebut, membuat Bpk. Darmaji telah banyak memakan asam garam tentang kehidupan anak yatim piatu di panti asuhan. Bagaimana dan apa saja problematika yang dihadapi dalam tumbuh kembang mereka. Sehingga hati dan pikirannya secara tak sadar kembali membayangkan kehidupan di masa remaja dulu sebagai bagian dari sebuah panti asuhan.

Setelah kejadian itu, Bpk. Darmaji mulai sering merenung. Apa yang sebaiknya dilakukan kepada anak-anak yatim piatu yang ada di sekitarnya. Bulan puasa pertama di tahun 2010 dihabiskan dengan bertafakur. Memikirkan apa yang bisa dilakukan untuk anak-anak. Masih belum ada ide. Lanjut di bulan puasa kedua pada tahun 2011 mulai bertafakur lagi. Setelah menimbang dari sisi baik maupun sisi buruknya, pada salah satu malam Ramadhan Bpk. Darmaji mulai membulatkan tekad untuk membangun sebuah panti asuhan di desa Junwangi. “Walaupun di rumah belum berlebih, namun jika sekiranya sekedar memberikan makan untuk anak-anak yatim ini insya Allah saya bisa”. Malam hari Bpk. Darmaji menceritakan idenya ke Bpk. Fariék. Esok paginya mereka langsung mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk mendaftarkannya di pencatatan akta notaris guna melegalkan ijin operasional untuk pengasuhan anak-anak yatim piatu di Junwangi dan sekitarnya. Mereka telah siap mengambil keputusan untuk mengasuh anak yatim-piatu itu dan membuat sebuah panti asuhan. Panti asuhan itu

bernama Panti Asuhan dan Orang Tua Asuh Al-Hidayah. Di bawah naungan Yayasan Al Fath Nur Junwangi.

Setelah didaftarkan ke notaris, para pendiri panti asuhan mulai bergerak dari rumah ke rumah. Mencari keluarga yatim piatu yang kurang mampu. Kemudian mereka akan memberikan penjelasan program yang dikerjakan oleh panti asuhan. Menawarkan kepada keluarga yang bersangkutan agar mengizinkan dan mengikutsertakan anak-anaknya pada program tersebut.

Di masa-masa awal perekrutan, yayasan panti asuhan berhasil mendapatkan 7 anak. Dengan 7 anak tersebut, mereka mulai dibina di rumah Bpk. Darmaji. Setiap selepas maghrib, mereka datang ke rumah untuk mengaji. Dilanjutkan dengan shalat isya' berjamaah. Setelah itu mereka belajar bersama. Setiap akhir bulan, mereka mendapatkan santunan untuk keperluan sekolah.

Selepas berlangsungnya waktu, yayasan ini mendapat tanggapan dan bantuan dari masyarakat, serta para penderma tetap dan penderma tidak tetap yang berpartisipasi dalam mengembangkan kemampuan fisik, mental maupun spiritual Panti Asuhan dan OTA Al-Hidayah. Apalagi menilik situasi dan kondisi masyarakat di desa Junwangi sebelumnya yang sebagian besar penduduknya merupakan berekonomi lemah dan berpengetahuan agama rendah. Sehingga terlintas dalam benak para pendiri Panti Asuhan dan OTA Al-Hidayah ini untuk lebih termotivasi membantu meningkatkan kemampuan ekonomi sosial mereka agar lebih

Kemudian terjadi perubahan kepengurusan pada tahun 2011-2016, dikarenakan pada tahun 2011 terdapat tambahan anggota dan keluarnya pengurus, sehingga kepengurusan organisasi ini diganti sebagai berikut:

1. Pelindung : Kepala Desa Junwangi
2. Pembina : H. Alfian
3. Ketua Yayasan : Anin Naim, S.Pd
4. Wakil Ketua : Adi Suwono S.Pd
5. Sekretaris : Dendik Mustofa
Priyo Imanto
6. Bendahara : Nur Sholicah S.Pd
Sinta Widhinarti
7. Pengawas : Andri Hariyanti S.Pd
H. Purwanto
8. Koordinator Keagamaan : Ust. Imam Sukarno
9. Koordinator SDM : Moch. Firmansyah
10. Koordinator Humas : Sapirin
11. Koordinator Pencari Dana : Imanudin

- c. Pengawas dapat memberhentikan sementara anggota Pengurus dengan menyebutkan alasannya.
- d. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) paling lambat 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal pemberhentian sementara, wajib dilaporkan secara tertulis kepada Pembina.

B. Tokoh-Tokoh Pendiri

Berdirinya panti asuhan PA OTA Al-Hidayah tidak terlupakan dari peran para tokoh yang berkontribusi dalam perkembangannya, terutama ketika awal berdirinya yayasan PA OTA Al-Hidayah yang sebelumnya mengalami masa sulit dalam mendapatkan dukungan serta kurangnya simpati masyarakat, mereka berjuang melalui berbagai macam aspek dalam usaha mereka, salah satu di antaranya melalui pendidikan TPQ. Kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadap PA OTA Al-Hidayah di Junwangi hingga kala ini, tidak terlepas dari para tokoh yang berkontribusi dalam perkembangannya. Walaupun memiliki beragam macam latar belakang, mereka tetap memiliki niat dan satu tujuan yang serupa, yakni berusaha memajukan masyarakat sekitar dalam segala aspek. Berikut di antaranya sebagian dari banyak tokoh yang berkontribusi dalam berkembangnya Yayasan PA OTA Al-Hidayah yaitu: Fariek Kustiyono, Darmaji, Anin Naim, Yudha Yudistira, Andri

- d. Menciptakan kualitas SDM yang dapat meningkatkan harkat dan martabat.
- e. Anak-anak yatim piatu dapat sejajar dengan masyarakat lainnya.
- f. Kerja sama di bidang kesehatan dalam pelayanan kesehatan, seperti pengobatan secara cuma-cuma bagi anak-anak yatim piatu dan dhuafa.
- g. Pemberian pendidikan/pembelajaran non formal di luar sekolah, TPQ dan bimbingan belajar.

Adapun beberapa kegiatan yang sudah terjadwal dan diselenggarakan Yayasan PA OTA Al-Hidayah yaitu:

1. Menampung anak dari kalangan yatim-piatu maupun anak-anak terlantar di bawah pengawasan yang terorganisir.
2. Memberikan pendidikan yang layak, minimal memenuhi wajib belajar 12 (dua belas) tahun, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.
3. Mewujudkan generasi yang Qur'ani dan berakhlak mulia.
4. Membekali anak asuh dengan berbagai keterampilan dan kecakapan yang sekiranya dapat menjadi modal hidup di masa dewasa, meliputi: bersikap optimis terhadap nasib, berwawasan luas, santun dan berakhlak mulia, serta terampil dalam memecahkan problem kehidupannya.

anak asuhan dari berbagai dusun. Kemudian pada tahun 2013 bertambah menjadi 25 anak asuhan dari bermacam-macam latar belakang yaitu anak yatim piatu dan anak terlantar. Hingga di akhir tahun 2016 ini sudah terdapat sekitar 38 anak asuhan yang berada di bawah naungan panti asuhan ini.

Cara yayasan merekrut anak asuh, dimulai ketika ada pengumuman salah seorang warga yang meninggal di salah satu wilayah administratif pedukuhan / dusun dari desa Junwangi. Ia meninggal dunia dengan meninggalkan anak yang masih balita atau dalam usia anak sekolah. Setelah 7 hari orang tua calon anak asuh meninggal dan dikuburkan, salah seorang perwakilan yayasan dari dusun yang bersangkutan mendatangi keluarga calon anak asuh untuk melakukan survei dan wawancara. Petugas tersebut menjelaskan dan menawarkan bagi keluarga yang ditinggalkan untuk mendaftarkan dan memasukkan anak tersebut ke dalam daftar anak asuh Yayasan PA OTA Al-Hidayah. Sehingga ia bisa mendapatkan bantuan dan santunan agar pendidikannya bisa terjamin. Jika keluarga calon anak asuh mau untuk mendaftarkan anaknya, maka mereka akan mengisi formulir yang disediakan dan melengkapi data-data pribadi. Jika mereka tidak mau mendaftarkan anaknya dan merasa mampu untuk membiayai sendiri, maka yayasan tidak akan memaksa.

Selain adanya peningkatan dalam perkembangan jumlah anak asuh, tak dapat dipungkiri juga ditemukan adanya penurunan jumlah

anak asuh dengan keluarnya anak asuh dari naungan yayasan. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak hal. Seperti pada kasus anak-anak yang keluar satu persatu dikarenakan dia dijauhi oleh kawan-kawan sepermainannya. Mereka menganggap anak yang ternaungi dalam panti asuhan sudah berbeda dunia. Mereka terbiasa bermain di luar rumah hingga tak kenal waktu. Waktu sholat, waktu mengaji pun terlewat begitu saja. Mereka bahkan terbiasa menggunakan kata-kata kasar ataupun kotor dalam pergaulannya.

Ada juga faktor dari keluarga dekat si anak asuh itu sendiri. Mereka menganggap bahwa menjadi anak asuh itu tidak menjamin keberhasilan di masa depan. Apalagi jika dipandang secara materi. Lebih baik mereka keluar dari panti, bergaul dengan banyak orang maupun mencari pengalaman, agar mereka nanti mendapat peluang kerja yang lebih besar. Dan bermacam-macam alasan yang dapat menurunkan motivasi anak asuh untuk bisa kerasan dan berkembang.

Dengan berbagai macam permasalahan yang timbul setiap harinya. Para pengasuh selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk mencari solusi. Menggunakan berbagai macam pendekatan maupun sudut pandang. Sehingga segala permasalahan yang ada satu persatu bisa diatasi dengan baik.

Dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah anak asuhan ini dari tahun 2011-2019 sudah menunjukkan adanya peningkatan. Sehingga dengan bertambahnya anak asuhan ini maka semakin baik pula

ketika ada mahasiswa-mahasiswa KKN yang menjalankan tugasnya di desa Junwangi. Rumah itu digunakan sebagai basecamp mereka. Seperti kegiatan KKN yang terakhir kali diadakan di desa Junwangi pada tahun 2012 oleh mahasiswa dari UNIPA. Dari pihak desa mempersilahkan menggunakan rumah itu sebagai basecamp mereka. Jika tidak ada mahasiswa KKN, maka rumah itu dibiarkan kosong tak berpenghuni. Karena kosong tak dipergunakan, rumah ini pun dipinjamkan kepada panti asuhan untuk ditinggali oleh anak-anak panti Yayasan PA OTA Al-Hidayah.

Setelah beberapa waktu berlalu, panti asuhan mendapat sebidang tanah waqaf di sekitar bangunan awal yang dipinjamkan untuk ditinggalai dan mulai pembangunan gedung milik sendiri. Tanah itu didapatkan dari Ibu Sumaiyah yang mewaqafkan tanah warisannya dari mendiang bapaknya. Ibu Sumaiyah ini merupakan ibu dari Anin Naim, ketua panti Yayasan PA OTA Al-Hidayah. Proses pewaqafan tanah warisan ini cukup memakan waktu karena perlu adanya persetujuan dari seluruh pihak keluarga yang bersangkutan. Namun akhirnya proses pewaqafan tanah warisan ini berjalan dengan baik.

Setelah adanya tanah waqaf, perlahan-lahan berbagai macam bantuan maupun donasi pun lanjut berdatangan. Ada bantuan bagi anak-anak panti. Ada yang menawarkan bantuan apa yang sekiranya diperlukan bagi pembangunan bangunan panti yang baru. Seperti pasir beberapa truk, semen 25 sak, batu pondasi dan lain sebagainya. Setelah itu dimulailah

motivasi maupun dorongan kepada mereka. Supaya anak asuhan yang telah keluar bisa tetap selalu semangat dan giat dalam mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama mereka ada di panti asuhan. Baik itu berupa ilmu agama Islam maupun ilmu yang didapatkan dari sekolahan. Selepas anak asuhan menyelesaikan pendidikan tingkat SMA/SMK/MA sederajat, Yayasan PA OTA Al-Hidayah ini memberikan kebebasan untuk memilih bagi anak asuhan yang berkeinginan untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi di tempat lain atau berkeinginan untuk menetap di rumah bersama keluarga dekatnya. Kemudian mereka akan dibekali dengan beberapa etika tentang bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Bagi mereka yang sudah tidak bertempat tinggal di asrama panti asuhan, mereka masih bisa berkontribusi, mengabdikan kepada masyarakat dan mengharumkan nama Yayasan PA OTA Al-Hidayah.

Seperti yang dialami oleh Alex Wijaya Putra. Setelah lulus dari SMA Al-Islam Krian, pada mulanya ia merasa ragu untuk melanjutkan kuliah atau fokus bekerja saja. Setelah berkonsultasi dengan para pengasuh panti asuhan, ia mendapatkan motivasi dan dukungan untuk melanjutkan kuliah. Apalagi di masa yang penuh persaingan ini, pendidikan yang tinggi sudah menjadi sebuah kebutuhan yang tak terelakkan lagi. Ia menjadi yakin untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Ia pun mencoba untuk mengikuti tes seleksi BIDIKMISI. Ia pun lulus seleksi BIDIKMISI di Universitas Sunan Giri Jurusan PAI. Kemudian ia juga mencari penghasilan untuk membiayai kehidupan dan kuliahnya sendiri

Alquran yang mana diselenggarakan setiap sabtu akhir bulan. Kegiatan tahunan meliputi ziarah wali 5 dan mengadakan acara halal bihalal dengan mengundang dai-dai terkenal yang biasanya mengisi kajian pada acara di stasiun TV JTV maupun TV9. Pembagian zakat fitrah dan bingkisan hari Raya Idul Fitri dan tadarus pada bulan Ramadhan. Acara ini pun selalu diikuti oleh masyarakat sekitar di mana kontribusi yang diberikan Yayasan PA OTA Al-Hidayah ini sangat berdampak baik bagi masyarakat sekitar, tak luput juga dari dakwah Islam melalui tradisi kebudayaan Islam.

C. Kontribusi Dalam Bidang Sosial

Ketika berdirinya yayasan tahun 2010, pada masalah di bidang sosial, program kerja dan kegiatan lebih difokuskan pada penyantunan berkala setiap bulan bagi 7 anak asuh yatim-piatu terlantar. Hal ini berlanjut hingga panti asuhan mendapat tempat yang dipinjamkan untuk ditinggali pada 2012. Yayasan PA OTA Al-Hidayah Junwangi menampung 25 anak yatim baik laki-laki maupun perempuan, dengan menerapkan sistem pesantren.

Yayasan PA OTA Al-Hidayah Junwangi berupaya sepenuhnya mengemban amanat tersebut demi membina, menempa dan mendidik anak asuh dengan berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan serta keterampilan. Sebagai modal dasar bagi anak asuh panti dalam menghadapi tantangan zaman yang serba kompetitif. Pada Agustus tahun 2013 peletakan batu pertama pembangunan bangunan utama panti dimulai.

Dengan usaha maksimal para pengurus melalui partisipasi penderma tetap dan penderma tidak tetap maupun masyarakat, Yayasan PA OTA Al-Hidayah Junwangi ini. Setelah melewati masa pembangunan, akhirnya pada tahun 2020 pembangunan gedung Yayasan PA OTA Al-Hidayah Junwangi selesai dan bisa dihuni oleh anak-anak asuh.

Adapun santunan sosial yang berdampak pada masyarakat sekitar dimulai tahun 2012 yaitu memberikan bantuan terhadap para janda yang ada di desa Junwangi dengan memberi bantuan berupa uang tunai ataupun modal usaha. Tujuannya agar mereka yang sudah ditinggal oleh suaminya bisa menyambung kehidupannya dan dapat memberikan nafkah kepada anaknya tanpa menunggu bantuan dari orang lain.

Di setiap tahunnya tepatnya pada Idul Fitri di tahun 2011 hingga saat ini, Yayasan PA OTA Al-Hidayah Junwangi ini membagikan seperangkat sholat dan baju untuk lansia, dan baju baru untuk anak yatim-piatu baik yang tinggal di panti maupun yang tidak tinggal di panti. Kegiatan sosial ini bukan hanya sekedar membantu anak yatim-piatu saja akan tetapi memberikan makna bagi anak yang kurang beruntung ini untuk saling menghargai dan tolong menolong sesama umat muslim. Kemudian memberikan zakat fitrah diutamakan untuk para lansia, janda, maupun anak yatim piatu yang tidak menetap di panti asuhan.

dusun yang ada di desa Junwangi. Lalu perkembangan jumlah anak asuhan yang pada mulanya 7 anak, hingga berjumlah 40-an anak. Ada juga beberapa prestasi yang berhasil didapatkan anak asuhan, dan berbagai fasilitas yang disediakan bagi anak asuhan.

3. Yayasan PA OTA Al-Hidayah memiliki kontribusi dalam usaha peningkatan pendidikan anak, dengan adanya 3 macam pendidikan bagi anak asuhan. Yaitu:
 - a. Pendidikan informal
 - b. Pendidikan formal
 - c. Pendidikan non formal

Kemudian dalam bidang keagamaan dengan diselenggarakannya kegiatan-kegiatan rutin baik untuk anak asuhan maupun masyarakat sekitar. Baik itu rutin harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Untuk bidang sosial Yayasan PA OTA Al-Hidayah, bersosialisasi dengan membantu kaum dhuafa', janda maupun masyarakat sekitar yang tidak mampu. Selain itu juga mengajak anak asuhan dan orang tuanya serta janda sekitar panti asuhan rekreasi ke beberapa tempat religius maupun bersejarah.

- Muhsin. *Mari Mencintai Anak Yatim*. Jakarta: Gema Insani Prees, 2003.
- Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan al Qur'an*. Jakarta: Gema insani press, 1999.
- Rosidi, Achmad. *Perkembangan Paham Keagamaan Lokal di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Agama RI, Badan Litbang dan Diklat, Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2011.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 1987.
- Suhartono. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu LP3ES, 1985.
- Syam, Nur. *Madzhab-Madzhab Antropologi*. Yogyakarta: LKIS, 2007.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak, Menulis, Dan Mencintai Alquran*. Jakarta: Gip, 2007.
- Shihab, Qurays. *Membumikan Alquran*. Bandung: Mizan, 2002.
- Zulaicha, Lilik. *Metodologi Sejarah*. Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel. 2005.
- Dokumen:
- Akta Notaris Tanah pendirian Yayasan PA OTA Al-Hidayah Junwangi berkependudukan di Sidoarjo. 17 Februari 2016.
- Beberapa foto anak asuh, beberapa guru dan anak binaan panti asuhan beserta dokumen foto gedung PA OTA Al-Hidayah Junwangi 2012-2019.
- Buku laporan pendidikan anak binaan panti asuhan.
- Lampiran Visi, dan Misi panti asuhan.
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang: Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan PA OTA Al-Hidayah Junwangi. Nomer: AHU-0009455.AH.01.04. Sidoarjo 18 Februari tahun 2016.
- Wawancara :
- Andri Hariyanti, istri Ketua Yayasan PA OTA Al-Hidayah Junwangi, *Wawancara*, Sidoarjo, 30 September 2019.

